



PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN BERDASARKAN KURIKULUM 2013 PADA KOMPETENSI DASAR MENDESKRIPSIKAN KONSEP PASAR DAN HARGA PASAR

Hesti Mujiatun, Joko Widodo, Kardoyo✉

Prodi Pendidikan Ekonomi, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima Juni 2015
Disetujui Juli 2015
Dipublikasikan
Agustus 2015

Keywords:
*Development, Syllabus,
Lesson Plans, Scientific*

Abstrak

Kurikulum 2013 menekankan pada dimensi pedagogik modern, yaitu menggunakan pendekatan ilmiah (*scientific approach*) dalam pembelajaran meliputi mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasikan, membentuk jejaring. Tujuan penelitian ini yaitu (1) untuk mengetahui perangkat pembelajaran yang digunakan oleh SMA. (2) untuk mengembangkan Perangkat Pembelajaran yang berdasarkan kurikulum 2013. (3) untuk mengevaluasi Perangkat Pembelajaran sehingga efektif dalam implementasinya. Metode penelitian yang digunakan berdasar model pengembangan Borg and Gall, dengan memakai model CIPP (*context-inputs-process-product*) yang mengarahkan objek sasaran pada proses dan masukan sampai hasil. Hasil penelitian menunjukkan Silabus, RPP yang dikembangkan adalah efektif. Kegiatan pembelajaran menggunakan Silabus, RPP saintifik membuat hasil belajar siswa meningkat dan memuaskan.

Abstract

Development Tool Based Learning Curriculum 2013 In Basic Competencies describe the concept of the market and the Market Price Formation in Economy At SMA. 2013 curriculum emphasizes modern pedagogical, using a scientific approach (scientific approach) in learning include observing, asking, gather information, to associate, forming networks. Fundamental change in the basic arrangement mindset, deepening and expansion of the material, the strengthening process, the burden of adjustment. Another element that changed between Competency Standards, Content Standard, Standard Process, and Assessment Standards. Learning Process touches three domains, namely attitudes, knowledge, and skills. Proses using authentic assessment of learning outcomes. The purpose of this study is (1) to determine the learning device used by SMA. (2) to develop a learning device based on the curriculum of 2013. (3) to evaluate the learning device so effective in its implementation. This research is the development of a model -based development Borg and Gall, the model of CIPP (context-inputs-process-product) which directs the target object on the input to the process and results . The results showed syllabus, lesson plan developed is effective. Learning activity using the syllabus, making scientific lesson plan increased student and can be used as a learning tool to support the learning of economics.

© 2015 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:
Kampus Unnes Benda Ngisor, Semarang, 50233
E-mail: pps@unnes.ac.id

ISSN 2252-6889

PENDAHULUAN

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 angka 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Di Indonesia, sesuai dengan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003, pendidikan dibagi menjadi tiga jalur, yaitu: Pendidikan Formal, Pendidikan Nonformal, dan Pendidikan Informal. Pendidikan formal adalah pendidikan dengan jenjang dan ketentuan yang telah diatur oleh pemerintah, terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Sesuai dengan tuntutan Kurikulum 2013, terdapat beberapa perubahan mendasar yaitu penataan pola pikir, pendalaman dan perluasan materi, penguatan proses, penyesuaian beban. Sedangkan elemen yang berubah antara lain Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi, Standar Proses dan Standar Penilaian. Kurikulum 2013 menekankan dimensi pedagogik modern dalam pembelajaran, yaitu menggunakan pendekatan ilmiah. Pendekatan ilmiah (*scientific approach*) dalam pembelajaran sebagaimana dimaksud meliputi mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan membentuk jejaring. Proses pembelajaran menyentuh tiga ranah, yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Proses hasil belajar menggunakan penilaian autentik (*Authentic Assessment*) yaitu pengukuran yang bermakna secara signifikan atas hasil belajar peserta didik untuk ranah sikap, keterampilan, dan pengetahuan.

Secara konseptual, kurikulum 2013 jelas ada perubahan signifikan, perubahan itu tentunya dimaksudkan untuk menjadikan pendidikan menjadi lebih baik. Tetapi sejujurnya, pemahaman akan kurikulum 2013 bagi guru, masih sangatlah kurang. Untuk mata

pelajaran ekonomi belum dapat diklat khusus, sehingga masih meraba kebenarannya. Dalam materi kelas X di SMA semester satu ada materi harga pasar yang terdapat dalam Kompetensi Dasar 3.4 mendeskripsikan konsep pasar dan terbentuknya harga pasar dalam perekonomian, materi ini dianggap sangat sulit bagi siswa maupun guru, sebab peta konsepnya yang belum jelas menyangkut ekonometri (matematika, statistik, ekonomi). Sehingga kurang begitu diminati oleh peserta didik, merupakan pelajaran yang membosankan karena seolah-olah cenderung hafalan tidak membawa manfaat dan kajian materi adalah masa lampau, perlu adanya perubahan dengan *meng-up date* dan *meng-up grad*. Dengan kebijakan pemerintah menyempitkan gerak langkah pembelajaran ekonomi, dengan semakin kecilnya proses jam pelajaran pada kurikulum 2013 untuk mata pelajaran ekonomi mendapat porsi 3 jam dalam seminggu.

Ditinjau dari segi materi sangat tergantung pada Kompetensi Dasar (KD) yang akan dicapai. Silabus Pembelajaran SMA menyebutkan bahwa materi pembelajaran pada Kompetensi Dasar mendeskripsikan konsep pasar dan terbentuknya harga pasar dalam perekonomian dimulai dari harga pasar, permintaan dan penawaran, faktor permintaan dan penawaran, kurva permintaan dan penawaran, mendeskripsikan hukum permintaan dan hukum penawaran serta asumsi-asumsinya, mendeskripsikan proses terbentuknya keseimbangan pasar, mendeskripsikan pengertian elastisitas dan macam-macam elastisitas, menghitung elastisitas permintaan dan penawaran dengan menggunakan (tabel, grafik dan matematik) mendeskripsikan berbagai bentuk pasar, merumuskan penelitian pasar dalam perekonomian, menyajikan hasil penelitian pasar dalam perekonomian. Namun yang terjadi materi pembelajaran yang digunakan saat ini belum sesuai dengan Kompetensi Dasar. Materi pembelajaran pada kompetensi dasar mendeskripsikan konsep pasar dan terbentuknya harga pasar dalam perekonomian dimulai dari: 1) pengertian pasar, 2) peran pasar dalam

perekonomian, 3) bentuk-bentuk pasar, 4) pengertian permintaan dan penawaran, 5) faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran, 6) kurva permintaan dan penawaran 7) pergerakan disepanjang kurva dan pergeseran kurva permintaan dan penawaran, 8) hukum permintaan dan penawaran serta asumsi-asumsinya, 9) proses terbentuknya harga keseimbangan, 10) pengertian elastisitas dan macam-macam elastisitas, 11) faktor-faktor yang mempengaruhi elastisitas permintaan dan penawaran.

Dari segi Didaktik untuk metode pembelajaran yang dibuat guru SMA adalah diskusi, observasi literatur dan pendekatan CBSA, sedangkan pada kurikulum 2013 ditentukan metode pembelajaran dirancang untuk kegiatan pendekatan saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, mengomunikasikan) sedangkan prosedur penilaian yang dibuat guru dalam RPP meliputi pengamatan sikap, tes unjuk kerja, tes tertulis, portopolio. Di dalam kurikulum 2013 prosedur penilaian yaitu aspek yang dinilai adalah 1) sikap dengan menunjukkan lembar pengamatan sikap dan rubrik; 2) pengetahuan dengan adanya tes tertulis, tes lisan, dan penugasan; 3) keterampilan dengan portofolio, praktik dan proyek. Ketidaksesuaian silabus kurikulum 2013 dan silabus yang dibuat guru yang ditekankan pada materi pokok harga pasar menjadi penting untuk dilakukan penelitian.

Tujuan dari penelitian ini untuk (1) Menganalisis Perangkat Pembelajaran

Kompetensi Dasar mendeskripsikan konsep pasar dan terbentuknya harga pasar dalam perekonomian yang digunakan di SMA. (2) Mengetahui hasil evaluasi implementasi Perangkat Pembelajaran Kompetensi Dasar mendeskripsikan konsep pasar dan terbentuknya harga pasar dalam perekonomian di SMA.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan berdasar model pengembangan Borg and Gall, dengan memakai model CIPP (*context-inputs-process-product*) yang mengarahkan objek sasaran pada proses dan masukan sampai hasil. Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan bertujuan untuk menghasilkan produk perangkat pembelajaran yang efektif untuk digunakan di sekolah. Pendekatan yang digunakan adalah dengan memadukan pendekatan kuantitatif dan kualitatif (Brannen, 1993),

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perangkat pembelajaran dalam kompetensi dasar mendeskripsikan konsep pasar dan terbentuknya harga pasar dalam perekonomian menuntut penguasaan disiplin ilmu statistik, ekonomi, dan matematika.

Tahap Desain (Input Evaluation)

Evaluasi masukan adalah kemampuan awal siswa dan guru dalam menunjang proses belajar mengajar.

Aktivitas Pembelajaran	Diskusi	Presentasi	Eksperimen	Tugas proyek	Skor	Ket
Mengamati	V				3	Sering
Menanya	V			V	3	Sering
Mengolah	V		V	V	4	Selalu
Menyaji		V		V	3	Sering
Mengkomunikasikan		V	V	V	4	Selalu
Mencipta				V	2	Jarang
Mencoba	V		V	V	4	Selalu
Menggunakan alat			V	V	3	Sering
Membuat				V	4	Selalu
Memodifikasi		V	V	V	4	Selalu

Mencipta	V	V	3	Sering
Jumlah			37	Layak

Tabel 1. Hasil Penilaian Aktivitas Siswa

Sumber : data primer yang diolah, 2013

Perangkat pembelajaran silabus dan RPP divalidasi oleh kepala sekolah, waka kurikulum dan guru ekonomi SMA

Nomor	Komponen/ Indikator RPP	Hasil Penelaahan dan Skor			Catatan
		A	L	SL	
		1	2	3	
1.	Identitas Mata Pelajaran Terdapat : satuan pendidikan, kelas, semester, program, mata pelajaran atau tema pelajaran/subtema, jumlah pertemuan		v		2
2.	Perumusan Indikator: <ul style="list-style-type: none"> • Kesesuaian dengan Kompetensi Inti • Kesesuaian dengan Kompetensi Dasar • Kesesuaian penggunaan kata kerja operasional dengan kompetensi yang diukur • Kesesuaian rumusan dengan aspek pengetahuan • Keserasian rumusan dengan aspek keterampilan 				12
3.	Perumusan Tujuan Pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> • Kesesuaian dengan indicator • Kesesuaian perumusan dengan aspek Audience, Behaviour, Condition, dan Degree 				6
4.	Pemilihan materi ajar <ul style="list-style-type: none"> • Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran • Kesesuaian dengan materi pembelajaran • Kesesuaian dengan pendekatan saintifik • Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik 				9
5.	Pemilihan sumber belajar <ul style="list-style-type: none"> • Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran • Kesesuaian dengan materi pembelajaran • Kesesuaian dengan pendekatan saintifik • Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik 				12
6.	Pemilihan media belajar <ul style="list-style-type: none"> • Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran 				12

	<ul style="list-style-type: none"> • Kesesuaian dengan materi pembelajaran • Kesesuaian dengan pendekatan saintifik • Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik 		
7.	Metode Pembelajaran		9
	<ul style="list-style-type: none"> • Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran • Kesesuaian dengan pendekatan saintifik • Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik 		
8.	Skenario pembelajaran		15
	<ul style="list-style-type: none"> • Menampilkan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup dengan jelas • Kesesuaian kegiatan dengan pendekatan saintifik /mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasikan informasi, mengkomunikasikan • Kesesuaian dengan metode pembelajaran • Kesesuaian kegiatan dengan sistematika /keruntutan materi • Kesesuaian alokasi waktu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup dengan cakupan materi 		
9.	Rancangan penilaian otentik	v	11
	<ul style="list-style-type: none"> • Kesesuaian bentuk, teknik, dan nstrument dengan indikator pencapaian kompetensi • Kesesuaian antara bentuk, tehnik dan instrument penilan sikap • Kesesuaian antara bentuk, tehnik, dan instrument penilaian pengetahuan • Kesesuaian antara bentuk, tehnik, dan instrument penilaian keterampilan 		Scor 99/AB

Tabel 2. Validasi RPP

Sumber : data primer yang diolah, 2013

Tahap Uji Coba Dan Revisi (*Process Evaluation*)

Evaluasi proses dalam model CIPP diarahkan pada seberapa jauh perangkat pembelajaran (Silabus dan RPP) yang dilaksanakan di dalam proses belajar mengajar terlaksana sesuai dengan rencana atau diuji cobakan terbatas di SMA. Setelah dilakukan perbaikan berdasarkan uji telaah media dan materi oleh ahli ekonomi, praktisi pendidikan dan guru ekonomi, maka Silabus dan RPP diuji cobakan di kelas eksperimen yaitu kelas IS 3 dan kelas kontrol IS 4.

Kegiatan pembelajaran dengan perangkat pembelajaran (Silabus dan RPP) yang telah dilaksanakan juga diobservasi . Dimana hasil observasi disajikan pada tabel 4.4 berikut ini .

No	Kelas	Total Skor	Keterangan
1	X IS 3	628	Selalu
2	X IS 4	556	Selalu

Tabel 3. Hasil Penilaian Aktivitas Siswa

Sumber : data primer yang diolah, 2013

Tabel diatas menunjukkan bahwa terdapat persamaan aktivitas siswa pada pengembangan perangkat pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013 pada kompetensi dasar mendeskripsikan konsep pasar dan terbentuknya harga pasar dalam perekonomian baik yang terjadi di kelas eksperimen (IS 4) dan kelas kontrol (IS 3). Walaupun sama namun terdapat perbedaan skor penilaian diantara keduanya yaitu X IS 3 berjumlah 628 dan kelas X IS 4 berjumlah 556. Penilaian dimensi pengetahuan /kegiatan pembelajaran yang meliputi mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi, mengomunikasikan (penilaian autentik) dengan mencakup fakta, konsep, prinsip/prosedur dan meta kognitif.

Tahap Implementasi (*product evaluation*)

Evaluasi produk atau hasil menunjukkan perubahan yang terjadi pada masukan mentah. Apakah kebutuhan siswa sudah dapat dipenuhi selama proses pembelajaran dengan menggunakan perangkat pembelajaran saintifik dan apakah dampak yang diperoleh siswa dalam waktu yang relative panjang dengan adanya perangkat pembelajaran saintifik ini. Dengan diskusi berbasis wawancara, Focus Grup Discussion (FGD) maka diperoleh hasil : 1) silabus mengalami perubahan sementara guru masih ada yang menggunakan silabus yang terdapat pada buku guru; 2) guru sudah memiliki silabus baru, tetapi di dalam mengajar masih mengikuti sajian yang terdapat pada buku siswa; 3) mestinnya urutan penyajian sesuai silabus yang diserahkan pada guru untuk mengembangkannya, 4) pendekatan yang digunakan saintifik; 5) guru diminta mengajarkan buku siswa sesuai RPP yang dikembangkannya yang disusun berdasarkan silabus terbaru sesuai kurikulum 2013.

Untuk RPP masih memuat lima butir, yaitu satuan pendidikan, mata pelajaran, kelas/semester, materi pokok/tema, jumlah pertemuan /waktu. Mestinya tujuh butir ditambah dengan sub materi pokok dan alokasi waktu dalam kegiatan pembelajaran (pendahuluan 10%, inti 75% dan penutup 15%).

Pada kompetensi inti harus ditulis KI 1 sampai dengan KI 4. Rumusan IPK mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Perumusanya sesuai kompetensi dasar dan sebagai dasar penyusunan alat penilaian Menggunakan kata kerja operasional. Mencerminkan proses pemecahan masalah.

Dalam pengembangan materi pembelajaran memuat fakta, konsep, prinsip dan prosedur yang relevan. Metode pembelajaran menggunakan, saintifik, *project based learning*, *problem based learning* dan *discovery learning*. Metode pembelajaran dirancang untuk kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi dari berbagai sumber, mengasosiasi / menemukan keterkaitan informasi yang satu dengan informasi yang lain dan menyimpulkan, mengomunikasikan / menyampaikan di kelas.. Kegiatan *scientific approach* meliputi: 1) mengamati (*observing*) siswa melakukan kegiatan membaca, mendengar, meraba, membaui, dengan atau tanpa alat; 2) menanya (*questioning*), guru mendorong agar siswa bertanya faktual, hipotetik yang terkait dengan pengamatan; 3) menalar (*associating*), siswa mengumpulkan informasi dari berbagai sumber; 4) mencoba (*experimenting*), siswa mengasosiasi menemukan keterkaitan informasi yang satu dengan informasi yang lain dan menyimpulkan; 5) membentuk jejaring (*networking*), mengomunikasikan / menyampaikan di kelas. Prosedur penilaian aspek sikap, pengetahuan, keterampilan.

SIMPULAN

Simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini menunjukkan Silabus, RPP yang dikembangkan adalah efektif. Kegiatan pembelajaran menggunakan Silabus, RPP saintifik membuat hasil belajar siswa meningkat dan memuaskan. Penggunaan metode evaluasi CIPP yang dilandasi metode pembelajaran saintifik lebih mengaktifkan siswa dan menyenangkan siswa.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada Program Pasca Sarjana dan berbagai pihak yang telah memfasilitasi terbitnya artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abin Syamsudin 2004. Psikologi Kependidikan Perangkat Sistem Pengajaran Modul, Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Arikunto, Suharsimi, 2009. Dasar – dasar Evaluasi pendidikan .Jakarta : Bumi Aksara.
- Arends, R. 1989. Learning to Teach . Belajar untuk Mengajar. Terjemahan . Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Australasian..2011. The Gateway to The Profession : Assessing Teacher Preparation Programs Based on Student Achievement.The Journal of Economics Education.
- Brian P.An .Pendidikan Evaluasi dan Analisis Kebijakan .2013.Jurnal.
- Cut Zurnali, (2010), "Learning Organization, Competency, Organizational Commitment, dan Customer Orientation : Knowledge Worker - Kerangka Riset Manajemen Sumberdaya Manusia di Masa Depan", Penerbit Unpad Press.
- Eko Putro Widoyoko. 2009. Evaluasi Program Pembelajaran : Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik .Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Ginnis Daul .2008.Trik & Taktik Mengajar Strategi Meningkatkan Pencapaian Pengajaran di Kelas: PT Indeks . Jakarta.
- Jeffrey Grigg,dkk.2012.Pengaruh dua Intervensi Penyelidikan Ilmiah Pengembangan Profesional Praktek Mengajar.Jurnal.
- Prasetyo Eko. 2009. Fundamental Makro Ekonomi. Yogyakarta: Beta Offset.
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 69 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar Dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Atas / Ma-Drasah Aliyah , Jakarta : PT Armas Duta Jaya
- Sugiono.2009.MetodePendidikan Kuantitatif, Kualitatif, R& D.Bandung:Alfabeta